

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
SETELAH 4.6 MILYAR TAHUN, MATAHARI  
DIGULUNG, LANGIT LENYAP, SURGA DAN NERAKA  
DIPINDAHKAN KE BUMI YANG BARU, MANUSIA  
JENIS BARU DICIPTAKAN DI BUMI YANG BARU

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
16 September 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
SETELAH 4.6 MILYAR TAHUN, MATAHARI DIGULUNG, LANGIT LENYAP,  
SURGA DAN NERAKA DIPINDAHKAN KE BUMI YANG BARU,  
MANUSIA JENIS BARU DICIPTAKAN DI BUMI YANG BARU**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah setelah 4.6 milyar tahun, matahari digulung, langit lenyap, surga dan neraka dipindahkan ke bumi yang baru, manusia jenis baru diciptakan di bumi yang baru, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang setelah 4.6 milyar tahun, matahari digulung, langit lenyap, surga dan neraka dipindahkan ke bumi yang baru, manusia jenis baru diciptakan di bumi yang baru, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang setelah 4.6 milyar tahun, matahari digulung, langit lenyap, surga dan neraka dipindahkan ke bumi yang baru, manusia jenis baru diciptakan di bumi yang baru, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*

*"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)*

*"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)*

*"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)*

*"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)*

*"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)*

*"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

*"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)*

*"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)*

*"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)*

*"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)*

*"Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. (Al Mulk : 67: 5)*

*"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)*

*"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)*

*"Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan matahari, bulan dan bintang-bintang tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam. (Al A'raaf : 7: 54)*

*"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)*

*"Apabila matahari digulung, (At Takwiir: 81: 1)" dan apabila bintang-bintang berjatuhan, (At Takwiir : 81: 2)" dan apabila ruh-ruh dipertemukan (At Takwiir : 81: 7)" dan apabila langit dilenyapkan, (At Takwiir : 81: 11)*

*"pada hari bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit, dan meraka semuanya berkumpul menghadap ke hadirat Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa. (Ibrahim : 14: 48)*

*"Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan : "Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu." Mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya (Al Baqarah: 2:25)*

*"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (At Tahrim : 66: 6)*

*"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang setelah 4.6 milyar tahun, matahari digulung, langit lenyap, surga dan neraka dipindahkan ke bumi yang baru, manusia jenis baru diciptakan di bumi yang baru, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis setelah 4.6 milyar tahun, matahari digulung, langit lenyap, surga dan neraka dipindahkan ke bumi yang baru, manusia jenis baru diciptakan di bumi yang baru, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5



Sekarang, yang menjadi persoalan besar adalah kalau di "*...bumi yang lain...(Ibrahim : 14: 48)*" ini hanya untuk kehidupan "*...roh Ku...*" (*Shaad : 38: 72*) atau "*...roh Allah...*" (*Shaad : 38: 72*) di dalam surga dan didalam neraka, maka kehidupan di "*...bumi yang lain...(Ibrahim : 14: 48)*" ini bertentangan dengan hukum "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*"

Mengapa kehidupan di "*...bumi yang lain...(Ibrahim : 14: 48)*" ini bertentangan dengan hukum "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*" ?

Karena, kehidupan di "*...bumi yang lain...(Ibrahim : 14: 48)*" ini hanya kehidupan "*...roh Ku...*" (*Shaad : 38: 72*) atau "*...roh Allah...*" (*Shaad : 38: 72*) di dalam surga dan didalam neraka saja, tidak ada kehidupan jenis manusia di "*...bumi yang lain...(Ibrahim : 14: 48)*" ini.

Atau dengan kata lain, tidak ada kehidupan yang "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*" antara kehidupan di "*...bumi yang lain...(Ibrahim : 14: 48)*" dan kehidupan di akhirat yang didalamnya ada surga dan neraka.

Nah, dengan adanya hukum "*...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*" inilah, Allah menciptakan manusia jenis yang baru yang bisa hidup di "*...bumi yang lain...(Ibrahim : 14: 48)*" ini.

Nah,sekarang terbongkar sudah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "*...bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit...(Ibrahim : 14: 48)*"

Artinya di "*...bumi yang lain...(Ibrahim : 14: 48)*" inilah Allah menciptakan manusia jenis yang baru yang sesuai dengan keadaan alam "*...bumi yang lain...(Ibrahim : 14: 48)*" ini. Ketika manusia jenis yang baru ini lahir kedunia, maka Allah "*...meniupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*". Begitu juga ketika manusia jenis yang baru meninggal dunia, maka keluarlah "*...roh Ku...*" (*Shaad : 38: 72*) atau "*...roh Allah...*" (*Shaad : 38: 72*) dari tubuhnya. Surga dan neraka sudah ada di "*...bumi yang lain...(Ibrahim : 14: 48)*" ini.

Sekarang yang menjadi pertanyaan lagi adalah,

Dari apa Allah menciptakan manusia jenis yang baru di "*...bumi yang lain...(Ibrahim : 14: 48)*" ini ?

Jawabannya ada tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "*...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"

Nah, "*...roh Ku...*" (*Shaad : 38: 72*) atau "*...roh Allah...*" (*Shaad : 38: 72*) adalah dibentuk oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi sebenarnya, manusia jenis yang baru adalah diciptakan dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Sama seperti manusia yang diciptakan 4.6 milyar tahun sebelumnya, sebelum "*...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)*"

Inilah rahasia Allah yang sebagian besar manusia masih belum mengerti.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*...bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit (yang lain)...(Ibrahim : 14: 48)*" "*...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)*" "*...bintang-bintang berjatuhan (At Takwiir : 81: 2)*" "*...langit dilenyapkan, (At Takwiir : 81: 11)*"

Disini, Allah telah mendeklarkan "*...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)*" "*...langit dilenyapkan, (At*

***Takwiir : 81: 11) "...bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit (yang lain)...(Ibrahim : 14: 48)***

Nah, terbongkar rahasia Allah, "***...bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit (yang lain)...(Ibrahim : 14: 48)***

Timbul pertanyaan,

Mengapa "***...bumi diganti dengan bumi yang lain... (Ibrahim : 14: 48) ?***

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "***...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)***

Nah, ternyata, setelah dihitung, 4.6 milyar tahun dari sekarang, matahari akan kehabisan bahan bakar atom hidrogen, atau dengan kata lain "***...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)***. Artinya, matahari mati.

Kalau matahari mati, maka bumi, planet-planet lainnya yang mengelilingi matahari, mati juga.

Nah, karena surga dan neraka ada di bumi, maka Allah akan menggantikan bumi yang mati dengan bumi lain sebagai tempat yang baru untuk surga dan neraka.

Mengapa surga dan neraka perlu bumi yang baru ?

Jawabannya tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "***...mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya..mereka kekal di dalamnya (Al Baqarah: 2:25) "...peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka...(At Tahrir : 66: 6)***

Nah, karena "***...roh Ku... "*** (Shaad : 38: 72) atau "***...roh Allah... "*** (Shaad : 38: 72) akan berada didalam surga dan didalam neraka selama 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun, maka surga dan neraka memerlukan tempat bumi yang baru.

Jadi, sekarang, setelah surga dan neraka dipindahkan ke "***...bumi yang lain... (Ibrahim : 14: 48)*** , "***...roh Ku... "*** (Shaad : 38: 72) atau "***...roh Allah... "*** (Shaad : 38: 72) akan terus hidup bermilyar milyar milyar milyar tahun lagi.

Sekarang, yang menjadi persoalan besar adalah kalau di "***...bumi yang lain... (Ibrahim : 14: 48)*** ini hanya untuk kehidupan "***...roh Ku... "*** (Shaad : 38: 72) atau "***...roh Allah... "*** (Shaad : 38: 72) di dalam surga dan didalam neraka, maka kehidupan di "***...bumi yang lain... (Ibrahim : 14: 48)*** ini bertentangan dengan hukum "***...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)***

Mengapa kehidupan di "***...bumi yang lain... (Ibrahim : 14: 48)*** ini bertentangan dengan hukum "***...seimbang... (Al Mulk : 67: 3) ?***

Karena, kehidupan di "***...bumi yang lain... (Ibrahim : 14: 48)*** ini hanya kehidupan "***...roh Ku... "*** (Shaad : 38: 72) atau "***...roh Allah... "*** (Shaad : 38: 72) di dalam surga dan didalam neraka saja, tidak ada kehidupan jenis manusia di "***...bumi yang lain... (Ibrahim : 14: 48)*** ini.

Atau dengan kata lain, tidak ada kehidupan yang "***...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)*** antara kehidupan di "***...bumi yang lain... (Ibrahim : 14: 48)*** dan kehidupan di akhirat yang didalamnya ada surga dan neraka.

Nah, dengan adanya hukum "***...seimbang... (Al Mulk : 67: 3)*** inilah, Allah menciptakan manusia jenis yang baru yang bisa hidup di "***...bumi yang lain... (Ibrahim : 14: 48)*** ini.

Nah, sekarang terbongkar sudah rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...bumi diganti dengan bumi yang lain dan langit...(Ibrahim : 14: 48)**

Artinya di **"...bumi yang lain...(Ibrahim : 14: 48)** inilah Allah menciptakan manusia jenis yang baru yang sesuai dengan keadaan alam **"...bumi yang lain...(Ibrahim : 14: 48)** ini. Ketika manusia jenis yang baru ini lahir ke dunia, maka Allah **"...meniupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**. Begitu juga ketika manusia jenis yang baru meninggal dunia, maka keluarlah **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah..." (Shaad : 38: 72)** dari tubuhnya. Surga dan neraka sudah ada di **"...bumi yang lain...(Ibrahim : 14: 48)** ini.

Sekarang yang menjadi pertanyaan lagi adalah,

Dari apa Allah menciptakan manusia jenis yang baru di **"...bumi yang lain...(Ibrahim : 14: 48)** ini ?

Jawabannya ada tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, **"...roh Ku..." (Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah..." (Shaad : 38: 72)** adalah dibentuk oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi sebenarnya, manusia jenis yang baru adalah diciptakan dari atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Sama seperti manusia yang diciptakan 4.6 milyar tahun sebelumnya, sebelum **"...matahari digulung (At Takwiir: 81: 1)**

Inilah rahasia Allah yang sebagian besar manusia masih belum mengerti.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se